

INTISARI

DASILVA, C., 2016. UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL BIJI KESAMBI (*Schleichera oleosa* Merr.), TERHADAP *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 SECARA *IN VIVO*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Biji kesambi (*Schleichera oleosa* Merr.) mengandung tanin, saponin, alkaloid dan triterpenoid. Biji kesambi dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit dalam, kudis dan luka-luka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antibakteri salep ekstrak etanol biji kesambi terhadap infeksi bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 pada punggung kelinci yang dinyatakan dengan waktu penyembuhan luka infeksi dengan konsentrasi 25% dan 50%.

Biji kesambi diekstraksi dengan metode maserasi, ekstrak dibuat salep dengan basis hidrokarbon dengan konsentrasi 25% dan 50%. Salep dioleskan dua kali sehari pada luka infeksi. Pengamatan dilakukan sampai sembuh dengan hilangnya nanah dan keringnya luka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salep ekstrak biji kesambi yang paling efektif adalah salep dengan konsentrasi 50%.

Kata kunci : biji kesambi (*S. oleosa* Merr.), antibakteri, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, kelinci.

ABSTRAK

DASILVA, C., 2016 ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST ETANOL EXTRACT KESAMBI SEEDS (*Schleichera oleosa* Merr.), AGAINST *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 ON THE *IN VIVO*, Thesis, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Kesambi seeds (*Schleichera oleosa* Merr.) contains tannins, saponin, alkaloids and triterpenoids. Kesambi seeds can be used as a traditional medicine to treat internal disease, scabies and wounds. The purpose of this study is to investigate antibacterial activity of ethanol extract ointment kesambi seeds against bacterial infection *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 in rabbits back stated by the healing wound infections in concentration of 25% and 50%.

Kesambi seeds extracted with maceration method, extracts is made a ointment with base hydrocarbons with a concentration of 25% and 50%. The ointment is applied once daily on infected wound observations performed until it heals with the loss of pus and dried sores.

Results of this study showed that the most effective ointment extract of kesambi seeds was ointment with concentration 50%.

Keywords : Kesambi seeds (*S. oleosa* Merr.), Antibacterial, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, rabbit.